

## ABSTRAK

Pada saat ini masih banyak ditemukan balita yang menderita diare karena masyarakat kurang memperhatikan kebersihan botol susu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan perilaku ibu tentang pembuatan susu botol dengan kejadian diare pada anak di ruang Hijir Ismal Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah ibu dan anak usia 1-4 tahun sebesar 47 orang. Sampel sebesar 35 responden diambil secara *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen perilaku ibu tentang pembuatan susu botol dan variabel dependen kejadian diare pada anak. Instrumen yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Man Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $=0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 23 (65,7%) perilaku ibu tentang pembuatan susu botol kurang baik dan sebagian besar 18 (51,4%) kejadian diare pada anak dengan dehidrasi berat. Berdasarkan uji statistik didapatkan  $p = 0,010 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara perilaku ibu tentang pembuatan susu botol dengan kejadian diare pada anak di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya.

Sebagian besar ibu di ruang Hijir Ismail rumah sakit Islam Surabaya memiliki perilaku kurang baik tentang pembuatan susu botol, maka diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberikan penyuluhan tentang pembuatan susu botol agar pemahaman ibu akan mempengaruhi perilaku susu botol yang benar sehingga menurunkan angka kejadian diare pada anak.

**Kata Kunci: Perilaku ibu, pembuatan susu botol, kejadian diare**